

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif korelasional. Pada pendekatan ini penelitian dimulai dari masalah (*problem*) dan landasan teori. Dari masalah tersebut dibuat rumusan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis selanjutnya dilakukan verifikasi dengan data atau fakta melalui observasi. Fakta dikumpulkan secara sistematis sesuai dengan perencanaan, selanjutnya dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan korelasional, yaitu penelitian yang meneliti tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Dua variabel itu adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya adalah “Hubungan *Self image*” dan variabel terikatnya adalah “*Interaksi Sosial*”, penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi<sup>105</sup>.

---

<sup>105</sup>Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal 82

## B. Identitas Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi bahan pengamatan penelitian yang berperan dalam peristiwa dan gejala yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berikut mengenai variabel penelitian:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang dalam hubungannya dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah: *Self Image* atau Citra diri.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dalam hubungannya dengan variabel lain mempunyai sifat yang tergantung atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah: Interaksi Sosial



## C. Definisi Operasional

1. *Self Image*, Allport mendefinisikan bahwa *self image* atau gambaran diri mencakup pandangan aktual dan ideal mengenai diri sendiri, bagaimana

anak memandang diri sendiri dan harapannya mengenai bagaimana seharusnya dirinya<sup>106</sup>.

2. **Interaksi Sosial**, Walgito (2003) menyatakan bahwa dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain, atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian diri disini dalam arti luas, yaitu bahwa individu dapat meleburkan diri dengan keadaan disekitarnya, atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai dengan apa yang diinginkan individu yang bersangkutan<sup>107</sup>.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi Menurut Suharsimi Arikunto adalah "seluruh subyek dari penelitian".<sup>108</sup> Berdasarkan ciri tersebut kemudian peneliti memilih daerah kelompok-kelompok tertentu sebagai inti atau kunci sebagai sampel, sedangkan sebagian kelompok yang lain dapat ditinggalkan<sup>109</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Semester Genap 2011-2012 yang berjumlah 612

<sup>106</sup> Alwisol.2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pres. hal 225

<sup>107</sup> Bimo Walgito, *Op. Cit.*,65

<sup>108</sup> *Ibid.*, hal. 115.

<sup>109</sup> Mardalis, 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi aksara, hal 57

**Tabel 1****Populasi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris**

<b>Angkatan</b>	<b>Semester</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
<b>2004</b>	XVI	1
<b>2005</b>	XIV	17
<b>2006</b>	XII	17
<b>2007</b>	X	66
<b>2008</b>	VII	132
<b>2009</b>	VI	147
<b>2010</b>	IV	109
<b>2011</b>	II	123
	<b>Jumlah</b>	<b>612</b>

Sumber: BAK Fakultas Humaniora dan Budaya UIN Maliki Malang, Jumlah Herregistasi Semester gasal tahun akademik 2011-20122

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah, “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.<sup>110</sup> Dalam hal ini, mengingat populasi yang diselidiki jumlahnya banyak, maka di sini hanya mengambil sebagian dari keseluruhan populasi yang dianggap sudah mewakili dari keseluruhan populasi.

Disini peneliti menggunakan jenis sampel Acak *Klaster*, pengambilan sampel ini dilakukan secara kelompok, bukan individu, sampel diseleksi secara

<sup>110</sup>Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, hal 131

acak. Individu yang memiliki karakteristik sama dikategorikan dalam satu kelompok. Subjek yang diteliti secara alami berkelompok atau kluster<sup>111</sup>.

Penentuan sampel berguna sebagai acuan-ancuan, maka apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana, luas sempitnya daerah wilayah pengamatan dari setiap obyek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti<sup>112</sup>. Berpijak pada pedoman di atas, dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagian dari Mahasiswa Fakultas Humaniora dan Budaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. dengan kriteria:

1. Perempuan
2. Umur antara 19-22 tahun
3. Jurusan B.Ingggris.
4. Semester II, IV, dan VI

Peneliti hanya memilih angkatan 2009, 2010 dan 2011 atau dibatasi dari semester 4, 6, dan 2. Karena untuk angkatan 2004 s/d 2008 sudah lebih berfokus pada pengerjaan tugas akhir dan rata-rata sudah memiliki kesibukan sendiri dan sebagian besar juga sudah tidak ada perkuliahan, yang membuat peneliti kesulitan untuk melakukan pengamatan.

---

<sup>111</sup> Sedarmayanti dkk. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju. hlm 139

<sup>112</sup> Suharsimi, Arikunto. *Op Cit.*, hal 134

Sebagaimana penulis jelaskan di atas dan sesuai dengan judul, maka yang diteliti adalah terbatas pada Semester II, IV, dan VI dengan demikian, sampel yang diambil sebanyak 10 % dari keseluruhan subyek Mahasiswa Fakultas Humaniora dan Budaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

**Tabel 2**  
**Sampel Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris**

Mahasiswa			10%	Jumlah Sampel
Angkatan	Semester	Jumlah		
2009	VI	147	14,7	15
2010	IV	109	10,9	11
2011	II	123	12,3	12
Jumlah		511		38

#### **E. Tempat penelitian**

Berdasarkan judul penelitian hubungan antara *self image* dengan interaksi sosial mahasiswa fakultas humaniora dan budaya, jurusan bahasa dan sastra inggris universitas islam negeri maulana malik ibrahim, malang (semester II,IV dan VI). Maka lokasi penelitian ini berada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Alamat jalan Gajayana No 50 malang.

#### **F. Metode pengumpulan data**

menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untu dimasuki unsur

minat peneliti<sup>113</sup>. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga teknik yaitu:

### **1. Interview (wawancara)**

Menurut moleong, *interview* atau teknik wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebutuhan lain-lain. Sedangkan menurut m. Nazir, *interview* (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Alat pengambilan data ini di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan peneliti tentang latar belakang obyek penelitian, kondisi riil di lapangan secara umum menyangkut persiapan dan pelaksanaan pendidikan agama, serta problematika yang dihadapi dan upaya yang diambil untuk mengatasi problematika tersebut.

### **2. Dokumentasi**

Penggunaan teknik ini didasarkan kepada tiga hal penting yaitu:

- a. Sumber-sumber ini tersedia dan murah
- b. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat dianalisis kembali

---

<sup>113</sup> *Ibid.*, hal 222

- c. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya.

### **3. Angket**

Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai Hubungan *self image* dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Fakultas Humaniora dan Budaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi mahasiswa tersebut. Penggunaan angket diharapkan dapat memudahkan responden dalam memilih jawaban, karena alternatif jawaban sudah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu yang singkat.

### **G. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil informasi dan data yang terdiri dari sumber data atau pengambilan data dengan memperhatikan masalah-masalah dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. *Self Image*

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket atau Kuesioner tertutup, dimana responden sudah disediakan jawabannya sehingga

responden tinggal memilih. Angket yang digunakan ini juga menggunakan kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya, bentuk angket yang digunakan adalah skala bertingkat, yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkat, misalnya dari jawaban sangat sesuai sampai ke tidak sesuai.

- a. Menyusun kisi-kisi instrumen
- b. Melakukan uji coba instrumen dan
- c. Melakukan pengujian validitas dan reabilitas instrumen<sup>114</sup>.

Metode yang digunakan dalam skoring adalah skala *Likert* yang penilaiannya selalu bergerak dari kutub tertentu ke kutub nilai yang lainnya yang bersifat kontinum. Bentuk skala ini digunakan apabila menginginkan data tentang pendapat responden mengenai masalah yang diteliti. Bentuk ini dapat digunakan untuk penelitian kuantitatif terhadap keseluruhan responden<sup>115</sup>. Skala likert terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu kriteria penilaian bergerak dari “ 5 4 3 2 1” untuk jawaban *fovarable* yaitu pernyataan yang mendorong atau memihak pada objek sikap dan “1 2 3 4 5” untuk jawaban *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.

---

<sup>114</sup>Ridwan, 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hal 97

<sup>115</sup>Mardalis, *op.cit.*,

Tabel 3

Pemberian skor berdasarkan pernyataan *Favoriabel* dan *Unfavourable*

Pernyataan <i>Favoriabel</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>
Skor 5 untuk jawaban sangat setuju	Skor 1 untuk jawaban sangat setuju
Skor 4 untuk jawaban setuju	Skor 2 untuk jawaban setuju
Skor 3 untuk jawaban ragu-ragu	Skor 3 untuk jawaban ragu-ragu
Skor 2 untuk jawaban tidak setuju	Skor 4 untuk jawaban tidak setuju
Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju	Skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju

### 1) Skala *Self Image* atau Citra Diri

Skala *Self Image* atau Citra diri disusun berdasarkan teori Grad (1996) citra diri mengandung beberapa aspek yaitu<sup>116117</sup>:

- a. Kesadaran (*awareness*) adanya kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun non fisik.
- b. Tindakan (*action*) melakukan tindakan untuk mengembangkan potensi diri yang dianggap lemah dan memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihan.
- c. Penerimaan (*acceptance*) menerima segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai anugrah dari sang pencipta.
- d. Sikap (*attitude*) bagaimana individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya

<sup>116</sup>Lihat Nurmalasari, Iratanti Linda *Op. Cit.*, hlm. 16.

<sup>117</sup>Lihat Iratanti Linda, Nurmalasari *Hubungan Antara Citra diri dengan Minat Membeli produl SMARTPHONE*. (Skripsi Malang 2006.) hlm 16

Seberapa tinggi *self image* atau citra diri, ini ditunjukkan oleh responden-responden terhadap sejumlah item atau pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala *self image* atau citra diri, semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula *self image* atau citra dirinya.

**Tabel 4**  
**Blue Print Kuesioner Skala *Self image* atau Citra Diri.**

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Favourable	Unfavourable
	Kesadaran ( <i>awareness</i> ) adanya kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun non fisik	Menunjukkan potensi diri baik fisik, maupun non fisik	6	1,2,3	4,5,6
	Tindakan ( <i>action</i> ) melakukan tindakan untuk mengembangkan potensi diri yang dianggap lemah dan memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihannya	Berusaha untuk selalu mengembangkan potensi diri	6	7,8,9	10,11,12
	Penerimaan ( <i>acceptance</i> )	Menerima diri apa adanya,	6	13,14,15	16,17,18

.	menerima segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai anugrah dari sang pencipta				
.	Sikap ( <i>attitude</i> ) bagaimana individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya	Perasaan puas akan apa yang dimiliki	6	19,20,21	22,23,24
	<b>Total</b>		<b>24</b>		

## 2) Skala Interaksi Sosial

Skala Interaksi Sosial disusun berdasarkan George C.Homans (dalam Slamet) aspek-aspek dalam Interaksi Sosial adalah<sup>118</sup>.

### a. Motif/tujuan yang sama

Suatu kelompok tidak terbentuk secara spontan, tetapi kelompok terbentuk atas dasar motif/tujuan yang sama<sup>119</sup>.

### b. Suasana emosional yang sama

Jalan kehidupan kelompok, setiap anggota mempunyai emosional yang sama. Motif/tujuan dan suasana emosional yang sama dalam suatu kelompok disebut *sentiment*<sup>120</sup>.

<sup>118</sup>Santoso, Slamet. 2010. *Teor-teori psikologi Sosial*. PT Refika Aditama: Bandung, hlm, 184.

<sup>119</sup>*Ibid.*

c. Ada aksi/interaksi

Tiap-tiap anggota kelompok saling mengadakan hubungan yang disebut interaksi, membantu, atau kerjasama. Dalam mengadakan interaksi, setiap anggota melakukan tingkah laku yang disebut dengan aksi. Dalam kehidupan berkelompok, setiap aksi anggota kelompok akan menimbulkan interaksi pada anggota kelompok yang lain, begitu pula sebaliknya, kemudian interaksi tersebut akan menimbulkan sentimen pada masing-masing anggota kelompok, dan begitu sebaliknya, yang seterusnya sentimen dari masing-masing anggota menimbulkan aksi, dan begitu sebaliknya<sup>121</sup>.

d. Prose segitiga dalam interaksi sosial

Prose segitiga dalam interaksi sosial (aksi, intraksi, dan sentimen) kemudian menciptakan bentuk piramida dimana pemimpin kelompok dipilih secara spontan dan wajar, serta pimpinan menempati puncak piramida tersebut<sup>122</sup>.

e. Dipandang dari sudut totalitas

Dipandang dari sudut totalitas, setiap anggota kelompok berada dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan secara terus menerus. Faktor lingkungan ini oleh George C.Homans disebut sistem eksternal<sup>123</sup>.

f. Penyesuaian

Penyesuaian diri tiap-tiap anggota kelompok terhadap lingkungannya tanpa tingkah laku anggota kelompok yang seragam. Tingkah laku yang

---

<sup>120</sup>*Ibid.*

<sup>121</sup>*Ibid.*

<sup>122</sup>*Ibid.*

<sup>123</sup>*Ibid.*

seragam inilah yang disebut sistem internal, yang meliputi perasaan, pandangan, sikap dan didikan yang seragam dari anggota-anggota kelompok<sup>124</sup>.

**Tabel 5**  
**Blue Print Skala Kuesioner Interaksi Sosial**

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Favourable	Unfavourable
1.	Motif/tujuan yang sama	Kesamaan Visi dan Misi	6	25,26,27	28,29,30
2.	Suasana emosional yang sama	Perasaan saling mendukung	6	31,32,33	34,35,36
3.	Ada aksi/interaksi	Interaksi yang positif	6	37,38,39	40,41,42
4.	Prose segitiga dalam interaksi sosial (aksi, intraksi, dan sentimen)	Aksi, interaksi dan sentimen	6	43,44,45	46,47,48
5.	Totalitas	Eksteren	6	49,50,51	52,53,54
6.	Penyesuaian diri tiap Individu terhadap lingkungan	Interen	6	55,56,57	58,59,60
Total			<b>36</b>		

<sup>124</sup>*Ibid.*, hlm184-185

### 3. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk lebih jauh memahami validitas dan reabilitas, berikut dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang keduanya, yaitu:

#### a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi pengukurannya<sup>125</sup>. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut<sup>126</sup>.

Uji validitas merupakan analisis untuk mengetahui apakah jumlah butir pertanyaan atau item mampu mengungkap variabel yang diungkap<sup>127</sup>apkan. Untuk mengetahui validitas instrumen, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Teknik ini dapat digunakan apabila data yang akan dikorelasikan atau dianalisis memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Variable yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontiniu.
2. Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogeny atau mendekati homogeny.
3. Regresinya merupakan regresi linier.

---

<sup>125</sup>Azwar, Syaifuddin. 2009. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar Offset, hal 173.

<sup>126</sup>*Ibid.*, hlm173-174

Teknik *korelasi product moment* ini digunakan untuk sampel kecil maupun sampel besar. Sampel kecil jumlah subjeknya kurang dari 30 orang sedangkan sampel besar lebih dari 30 orang<sup>128</sup>.

Rumus *korelasi product moment* sebagai berikut<sup>129</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka Korelasi Product Moment

N : Jumlah individu dalam sampel

X : angka mentah untuk variabel X

Y : angka mentah untuk variabel Y

**Tabel 6**<sup>130</sup>

**Tabel interpretasi koefisien korelasi product moment**

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,200	Korelasi antara variable X dengan variable Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 – 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat, atau sangat tinggi

<sup>128</sup>Hartono. 2004. *Statistic untuk Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, hal 71

<sup>129</sup>Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, Perdana Media Group, hal 197

<sup>130</sup>*Op Cit.*, hal 78

Jika hasil perhitungan terjadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid. Tetapi bila sebaliknya maka butir soal tersebut dinyatakan drop dan selanjutnya tidak digunakan dalam instrument penelitian. Untuk menyatakan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2 dan dibandingkan dengan angka-angka yang ada pada kolom *Correleted Item- Total Correlation*. Bila angka korelasi yang terdapat pada kolom *Correleted Item- Total Correlation* berada dibawah 0,2 atau bertanda negatif (-) maka dinyatakan tidak valid (gugur), dan sebaliknya bila angka korelasi di atas 0,2 maka dinyatakan valid<sup>131</sup>.

Tabel di bawah mencantumkan hasil uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0,817.

**Tabel 7**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

**Tabel 8**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	16

<sup>131</sup>Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta, Salemba Humanika, hal 229.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 31 responden Mahasiswi UIN maliki Malang, maka diketahui bahwa kuisener skala yang diedarkan oleh penulis yang berjumlah 24 butir item yng dinyatakan valid adalah 16. Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba instrument skla *Self Image* adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v1	58.9032	41.290	.472	.805
v2	58.5806	41.652	.529	.803
v4	59.2581	42.398	.257	.819
v5	58.9032	39.024	.575	.796
v6	59.0000	40.933	.405	.808
v7	58.3871	42.178	.510	.805
v8	58.8710	41.249	.545	.802
v9	58.6129	40.645	.431	.807
v10	59.7419	40.331	.373	.812
v12	59.0323	40.099	.372	.813
v15	58.9032	40.157	.443	.806
v16	59.2258	41.447	.421	.807
v19	58.9355	41.929	.416	.808
v21	58.8387	44.673	.241	.816
v23	59.6129	39.045	.529	.799
v24	59.7097	41.013	.386	.810

**Tabel 10**  
***Self Image***

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Favourable	Unfavourable	Item gugur	Jumlah
1.	Kesadaran ( <i>awareness</i> ) adanya kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun non fisik	Menunjukkan potensi diri baik fisik, maupun non fisik	6	1,2,3	4,5,6	3	1
2.	Tindakan ( <i>action</i> ) melakukan tindakan untuk mengembangkan potensi diri yang dianggap lemah dan memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihanannya	Berusaha untuk selalu mengembangkan potensi diri	6	7,8,9	10,11,12	11	1
3.	Penerimaan ( <i>acceptance</i> ) menerima	Menerima diri apa adanya,	6	13,14,15	16,17,18	13,14 , 17,18	4

	segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai anugrah dari sang pencipta						
4.	Sikap ( <i>attitude</i> )bagaimana individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya	Perasaan puas akan apa yang dimiliki	6	19,20,21	22,23,24	20,21	2
<b>Total</b>			<b>24</b>				<b>8</b>

Dari 6 item aspek Kesadaran (*awareness*) *Self Image*, 1,2,3,4,5,6, yang dinyatakan valid pernyataan nomor 1.2.4.5.6 sedangkan untuk item yang gugur adalah pernyataan nomor 3, untuk aspek Tindakan (*action*) dari 6 item 7,8,9,10,11,12 yang dinyatakan valid item nomor 7,8,9,10,12 sedangkan untuk item yang gugur nomor 11, selanjutnya untuk aspek Penerimaan (*acceptance*) dari 6 item 13,14,15,16,17,18 yang dinyatakan valid pernyataan nomor 15,16, sedangkan item yang gugur nomor 13,14,17,18, dan yang terakhir aspek Sikap (*attitude*) dari 6 item 19,20,21,22,23,24 yang dinyatakan valid pernyataan nomor 19,22,23,24 sedangkan item yang gugur nomor 20,21

**Tabel 11**  
**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.9677	46.232	6.79943	16

*Scale Mean If Item Deleted* = yaitu nilai rata-rata instrumen jika item atau butir dihapus. *Scale Variance If Item Deleted* = besarnya varians instrumen jika salah satu butir dihapus. *Corretd item total correlation* = yait merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang meupakan hasil dari iji validitas instrumen. *Alpha if item deleted* = yaitu besarnya reliabilitas *Alpha* jika salah satu item dihapus<sup>132</sup>.

Sedangkan untuk hasil total kevaliditasan skala Interaksi Sosial bagian pertama adalah 20 item, Hasil uji coba terhadap validitas variabel Interaksi Soial sebagai berikut :

**Tabel 12**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	20

Tabel di atas mencantumkan hasil uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0,790. Untuk hasil uji coba variabel Interaksi Sosial yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 31 responden Mahasiswi UIN maliki Malang, maka diketahui bahwa kuisener skala yang diedarkan oleh penulis yang berjumlah 36

<sup>132</sup>*Ibid.*, hal 229

butir item yang dinyatakan valid adalah 20. Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba instrument skala *Self Image* adalah sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v2	76.2903	43.346	.318	.784
v3	76.5161	43.991	.260	.787
v5	77.9355	39.462	.509	.770
v6	77.6452	41.770	.330	.785
v7	76.2903	44.346	.417	.780
v8	76.2258	43.914	.501	.777
v9	76.2258	43.981	.491	.778
v10	77.3226	41.759	.344	.784
v12	77.7742	42.781	.257	.791
v14	76.3226	45.292	.269	.786
v15	76.5806	42.918	.534	.774
v18	76.8387	42.673	.422	.777
v19	76.6129	43.378	.394	.779
v20	76.6774	44.292	.450	.779
v21	76.8065	44.095	.263	.787
v22	76.9032	44.490	.254	.787
v23	77.2258	42.381	.350	.782
v24	77.0000	41.800	.377	.780
v27	76.5806	42.385	.501	.773
v34	76.7742	45.647	.237	.788

**Tabel 14**  
**Interaksi Sosial Part 1**

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Favourable	Unfavourable	Item gugur	Jumlah
1.	Motif/tujuan yang sama	Kesamaan Visi dan Misi	6	25,26,27	28,29,30	25,28	2
2.	Suasana emosional yang sama	Perasaan saling mendukung	6	31,32,33	34,35,36	35	1

3.	Ada aksi/interaksi	Interaksi yang positif	6	37,38,39	40,41,42	37,40,41	3
4.	Prose segitiga dalam interaksi sosial (aksi, intraksi, dan sentimen)	Aksi, interaksi dan sentimen	6	43,44,45	46,47,48		-
5	Totalitas	Eksteren	6	49,50,51	52,53,54	49,50,52,53,54	5
6.	Penyesuaian diri tiap Individu terhadap lingkungannya	Interen	6	55,56,57	58,59,60	55,56,57,59,60	5
Total			<b>36</b>				<b>16</b>

Interaksi Sosial aspek pertama, Motif/tujuan yang sama dari 6 item 25,26,27,28,29,30 yang dinyatakan valid pernyataan nomor 26,27,29,30 sedangkan untuk item yang gugur adalah pernyataan nomor 25,28 untuk aspek kedua, Suasana emosional yang sama, dari 6 item 31,32,33,34,35,36 yang dinyatakan valid item nomor 31,32,33,34,36 sedangkan untuk item yang gugur nomor 35, selanjutnya untuk aspek ketiga, Ada aksi/interaksi, dari 6 item 37,38,39,40,41,42 yang dinyatakan valid pernyataan nomor 38,39,42 sedangkan item yang gugur nomor 37,40,41, aspek keempat Prose segitiga dalam interaksi sosial (aksi, intraksi, dan sentimen) semua item dinyatakan gugur 43,44,45,46,47,48, kelima aspek Totalitas 49,50,51,52,53,54 yang dinyatakan valid item nomor 51 sedangkan item yang gugur nomor 49,50,52,53,54 dan yang

terakhir aspek Penyesuaian diri, dari 6 item 55,56,57,58,59,60 yang dinyatakan valid pernyataan nomor 58,59,60 sedangkan item yang gugur nomor 55,56,57,59,60

**Tabel 15**  
**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
80.8710	47.383	6.88352	20

*Scale Mean If Item Deleted* = yaitu nilai rata-rata instrumen jika item atau butir dihapus. *Scale Variance If Item Deleted* = besarnya varians instrumen jika salah satu butir dihapus. *Correted item total correlation* = yait merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang meupakan hasil dari uji validitas instrumen. *Alpha if item deleted* = yaitu besarnya reliabilitas *Alpha* jika salah satu item dihapus<sup>133</sup>.

Selanjutnya untuk hasil total kevaliditasan skala Interaksi Sosial bagian kedua adalah 7 item, Hasil uji coba terhadap validitas variabel Interaksi Sosial sebagai berikut :

**Tabel 16**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	7

<sup>133</sup>*Ibid.*, hal 229

Tabel di atas mencantumkan hasil uji reliabilitas (koefisien reliabilitas) sebesar 0,743. Untuk hasil kseseluruhan uji coba variabel Interaksi Sosial pertama dan kedua yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 31 responden Mahasiswi UIN maliki Malang, maka diketahui bahwa kuisener skala yang diedarkan oleh penulis yang berjumlah 36 butir item yng dinyatakan valid adalah 27.

**Tabel 17**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v4	20.9677	13.899	.473	.711
v5	22.2581	11.998	.523	.697
v7	20.9032	15.090	.550	.717
v12	21.7097	12.813	.440	.718
v13	21.0645	15.262	.271	.747
v15	21.3548	11.370	.582	.680
v16	21.7419	12.531	.488	.705

**Tabel 18**  
**Interaksi Sosial Part II**

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Favourable	Unfavourable	Item gugur	Jumlah
1.	Motif/tujuan yang sama	Kesamaan Visi dan Misi	2	25	28	25,28	2
2.	Suasana emosional yang sama	Perasaan saling mendukung	1	-	35	35	1
3.	Ada aksi/interaksi	Interaksi yang positif	3	37	40,41	41	1
4.	Prose segitiga	Aksi,	-	-	-		

	dalam interaksi sosial (aksi, intraksi, dan sentimen)	interaksi dan sentimen					
5.	Totalitas	Eksteren	5	49,50	52,53,54	50,52,53,54	4
6.	Penyesuaian diri tiap Individu terhadap lingkungan	Interen	6	55,56,57	59,60	57	1
	<b>Total</b>		<b>16</b>				<b>9</b>

Interaksi Sosial aspek pertama, Motif/tujuan yang sama dari 2 item pernyataan nomor 25,28 semua item dinyatakan gugur, untuk aspek kedua, Suasana emosional yang sama, dari 1 item pernyataan nomor 35 semua item dinyatakan gugur, selanjutnya untuk aspek ketiga, Ada aksi/interaksi, dari 3 item pernyataan nomor 37,40,41 yang dinyatakan valid pernyataan nomor 37 dan 40 sedangkan item yang gugur nomor 41, aspek keempat Proses segitiga dalam interaksi sosial (aksi, intraksi, dan sentimen) tidak ada item yang mewakili, kelima aspek Totalitas 49,50,52,53,54 yang dinyatakan valid item nomor 49 sedangkan item yang gugur nomor 50,52,53,54 dan yang terakhir aspek Penyesuaian diri, dari 6 item 55,56,57,59,60 yang dinyatakan valid pernyataan nomor 55,56,59,60 sedangkan item yang gugur nomor 57

**Tabel 19**  
**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.0000	17.333	4.16333	7

*Scale Mean If Item Deleted* = yaitu nilai rata-rata instrumen jika item atau butir dihapus. *Scale Variance If Item Deleted* = besarnya varians instrumen jika salah satu butir dihapus. *Corretd item total correlation* = yait merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item yang meupakan hasil dari iji validitas instrumen. *Alpha if item deleted* = yaitu besarnya reliabilitas *Alpha* jika salah satu item dihapus<sup>134</sup>.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkandari kata *reliability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terdapat kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Pengertian relatif menunjukkan bahwa ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil pengukuran. Bila perbedaaan itu besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran itu tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel<sup>135</sup>.

<sup>134</sup>*Ibid.*, hal 229

<sup>135</sup>Azwar, Syaifuddin, *Op. Cit.*, hal 180

Dalam aplikasinya, reabilitas dinyatakan oleh koefisien reabilitas ( $r_{xx}$ ) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas<sup>136</sup>.

Dalam penelitian ini, penelitian menguji reliabilitas dengan *SPSS 16.0 For Windowsn Evaluation Version*. Reabilitas instrument diperoleh dari estimasi keajengan internal dengan metode *Alpha-Cronbach*. *Alpha-Cronbach* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai<sup>137</sup>.

Rumusnyalah<sup>138</sup>.

$$\alpha = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2} \right)$$

Dimana:  $k$  = jumlah aitem

$s^2$  = jumlah varians skor total

$s^2 i$  = varians reponden untuk item ke  $i$

Untuk hasil uji coba instrument skala *Self Image* yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 31 responden, maka diketahui bahwa kuisener skala yang diedarkan oleh penulis yang berjumlah 24 butir item yang dinyatakan Reliabil

<sup>136</sup> Azwar, Saifuddin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, hal 83

<sup>137</sup> Usman, Husaini. 2006. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 291

<sup>138</sup> *Ibid.*,

adalah 16 dan koefisien reabilitasnya sebesar 0,817. Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba instrument skla *Self Image* adalah sebagai berikut:

**Tabel 20**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v1	58.9032	41.290	.472	.805
v2	58.5806	41.652	.529	.803
v4	59.2581	42.398	.257	.819
v5	58.9032	39.024	.575	.796
v6	59.0000	40.933	.405	.808
v7	58.3871	42.178	.510	.805
v8	58.8710	41.249	.545	.802
v9	58.6129	40.645	.431	.807
v10	59.7419	40.331	.373	.812
v12	59.0323	40.099	.372	.813
v15	58.9032	40.157	.443	.806
v16	59.2258	41.447	.421	.807
v19	58.9355	41.929	.416	.808
v21	58.8387	44.673	.241	.816
v23	59.6129	39.045	.529	.799
v24	59.7097	41.013	.386	.810

**Tabel 21**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	16

Sedangkan hasil uji coba kuisener skala Interaksi Sosial pertama yang diedarkan oleh penulis yang berjumlah total 36 butir item yang dinyatakan valid adalah 20 dan koefisien reabilitasnya 0,790.

**Tabel 22**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v2	76.2903	43.346	.318	.784
v3	76.5161	43.991	.260	.787
v5	77.9355	39.462	.509	.770
v6	77.6452	41.770	.330	.785
v7	76.2903	44.346	.417	.780
v8	76.2258	43.914	.501	.777
v9	76.2258	43.981	.491	.778
v10	77.3226	41.759	.344	.784
v12	77.7742	42.781	.257	.791
v14	76.3226	45.292	.269	.786
v15	76.5806	42.918	.534	.774
v18	76.8387	42.673	.422	.777
v19	76.6129	43.378	.394	.779
v20	76.6774	44.292	.450	.779
v21	76.8065	44.095	.263	.787
v22	76.9032	44.490	.254	.787
v23	77.2258	42.381	.350	.782
v24	77.0000	41.800	.377	.780
v27	76.5806	42.385	.501	.773
v34	76.7742	45.647	.237	.788

**Tabel 23**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	20

Data Interaksi Sosial dianalisis dengan tujuan untuk menetapkan butir-butir yang valid. Karena ada satu aspek yang hasil angka kevaliditasannya nol, daripada angka kegagalan maka untuk itu penulis rasa perlu diadakan uji coba kuisener sekala kembali untuk menguji aitem-aitem yang gugur, dengan memperbaiki pernyataan yang sudah ada, hasil uji coba kuisener skala Interaksi

Sosial kedua yang diedarkan oleh penulis yang berjumlah total 16 butir item yang dinyatakan valid adalah 7 dan koefisien reabilitasnya 0,743.

**Tabel 24**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
v4	20.9677	13.899	.473	.711
v5	22.2581	11.998	.523	.697
v7	20.9032	15.090	.550	.717
v12	21.7097	12.813	.440	.718
v13	21.0645	15.262	.271	.747
v15	21.3548	11.370	.582	.680
v16	21.7419	12.531	.488	.705

**Tabel 25**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	7

Berdasarkan hasil uji coba instrumen maka variabel *Self Image* mempunyai r alpha sebesar 0.817 dan variable Interaksi Sosial r alpha sebesar 0.790 dan 0.743 dengan nilai tersebut, maka nilai r alpha yang dihasilkan *Self Image* bernilai positif dan lebih besar dari r table, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument variable *Self Image* dan Interaksi Sosial mempunyai tingkat kehandalan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur. Adapun pengambilan keputusan mengenai reliabilitas instrument berdasarkan koefisien *alpha cronbach*

#### 4. Metode Analisis Data

Teknik analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan

dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisis yang berbentuk angka dan tabel yang dinyatakan dalam satuan-satuan tertentu yang mudah diklasifikasikan dalam kategori tertentu.

Perhitungan norma dilakukan untuk melihat *self image* sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah. Rumus perhitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu nilai Mean dan Standar Deviasi dari masing-masing data, SD dapat dibatasi sebagai akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi, bentuk rumus SD sebagai berikut<sup>139</sup>:

$$M = \frac{\sum Xi}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (Xi - M)^2}{N}}$$

Keterangan:

M = Mean

X = Nilai masing-masing responden

F = Frekuensi

N = jumlah Responden

---

<sup>139</sup>Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM press, hal 56

